



PENGGUNAAN VIDEO TENTANG PENCEGAHAN COVID 19 DAPAT MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA ANAK USIA SEKOLAH

Natalia Devi Oktarina¹, Fiki Wijayanti², Eko Mardiyarningsih³

^{1,2,3} Universitas Ngudi Waluyo, nataliadevi.keperawatanunw@gmail.com

Email Korespondensi: nataliadevi.keperawatanunw@gmail.com

Info Artikel: November 2023 ; Disetujui Januari .2024; Publikasi Januari 2024

ABSTRAK

Pencegahan covid 19 perlu disebarluaskan terutama pada anak-anak. Media video animasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan informasi kepada anak. Penggunaan media video animasi, merangsang indera penglihatan dan pendengaran anak, sehingga informasi mudah diterima oleh anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah dengan menggunakan video animasi tentang pencegahan covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *pretest-post test without control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah kelas 4-6 dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah dengan *total sampling*. Penelitian yang dilakukan yaitu memberikan edukasi tentang pencegahan covid 19 menggunakan video animasi dengan durasi waktu 15 menit. Alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran pengetahuan anak yaitu berupa kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Uji statistik yang digunakan adalah dengan *t test-dependent*. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan video animasi dari 82,8 menjadi 95, dengan nilai $p < 0,0001$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang pencegahan covid 19 yang signifikan, dan media video animasi dapat digunakan dapat memberikan pengetahuan tentang pencegahan covid 19 pada anak usia sekolah dasar.

Kata kunci: Pencegahan Penularan Covid 19, Pengetahuan Anak Usia Sekolah, Video Animasi

ABSTRACT

Prevention of Covid 19 needs to be spread widely, especially to children. Animated video media is one of the media that can be used to provide information to children. The use of animated video media stimulates children's senses of sight and hearing, so that information is easily received by children. This research aims to increase the knowledge of school-aged children by using animated videos about preventing Covid-19. This research uses a quantitative approach, the research design used in this research is Quasy Experimental with a pretest-post test design without control group design. The population in this study were school age children in grades 4-6 with a sample size of 60 people. The sampling technique used was total sampling. The research carried out was providing education about preventing Covid-19 using animated videos with a duration of 15 minutes. The measuring instrument used to measure children's knowledge is in the form of a questionnaire which has been tested for validity and reliability before use. The statistical test used is the independent t test. The results of the research show that there is an increase in knowledge after being given health education using animated videos from 82.8 to 95, with a p value of 0.0001, so it can be concluded that there is a significant increase in knowledge about preventing Covid-19, and animated video media can be used to provide knowledge. about preventing Covid-19 in elementary school-aged children.

Keywords: Prevention Of Transmission Of Covid 19, Health Education, Video Animation

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh (SARS-CoV-2)¹. Menurut² IDAI (2020) 70% kasus anak meninggal dibawah usia 6 tahun medan 30% berusia 6 sampai 18 tahun akibat covid 19 di Indonesia. Jumlah kasus terkonfirmasi covid 19 pada anak seluruhnya 2.712 kasus. Terdapat 80 juta anak di Indonesia yang mungkin dapat mengalami akibat dari faktor sekunder yang timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang akibat virus corona. Selain itu, anak yang belum mengerti tentang Covid-19 dapat mengalami gangguan mental karena rasa takut dan cemas akan infeksi virus corona³

Pemerintah Indonesia telah meminta seluruh masyarakat dari segala usia untuk melakukan berbagai langkah dalam pencegahan penularan Covid 19 seperti melakukan physical distancing (jaga jarak), menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan mengurangi mobilitas di luar rumah. Anak-anak juga perlu mendapatkan informasi tentang pencegahan penularan Covid 19 yang mudah dipahami agar dapat turut serta melakukan upaya pencegahan penularan Covid-1.

Sosialisasi tentang pencegahan penularan Covid 19 pada anak sangat penting diberikan sejak dini, sehingga anak mampu menghindari penularan Covid-19 ditingkat individu, keluarga dan lingkungan. Membiasakan anak melakukan hidup bersih dan sehat penting diterapkan pada masa pandemi Covid 19. Menerapkan cuci tangan menggunakan sabun, jaga jarak, memakai masker, dan menjaga kebersihan diri merupakan cara terpenting mencegah penularan Covid 19.

Namun banyak anak-anak yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemic Covid 19, sehingga sangat penting dilakukan sosialisasi kembali kepada anak mengenai upaya pencegahan penularan Covid 19. Program sosialisasi upaya pencegahan penularan covid 19 dapat dilakukan mulai dari tingkat keluarga sampai ke tingkat sekolah. Sosialisasi yang diberikan seperti memberikan informasi mengenai apa itu Covid-19, gerakan cuci tangan yang benar, jaga jarak yang baik saat anak diluar rumah, memakai masker yang tepat dan kebersihan diri, serta mengurangi mobilitas di luar rumah

Pemberian informasi mengenai suatu penyakit dapat membantu mengubah perilaku serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penerapan perilaku kesehatan⁶. Sosialisasi pemberian informasi tentang Covid 19 dapat menjadi upaya mengurangi ancaman penularan COVID-19. Penggunaan video merupakan media pemberian informasi atau Pendidikan Kesehatan tentang suatu penyakit yang sering digunakan⁷

Media video animasi merupakan media yang menarik digunakan untuk mengedukasi anak karena video menggunakan gambar bergerak yang dapat menarik perhatian anak. Animasi melalui grafiks tiga dimensi atau dua dimensi yang menyebabkan gerakan objek maupun teks diatur sehingga terlihat menarik perhatian dan lebih hidup. Kelebihan dari media video animasi dapat mempermudah dalam pemberian informasi karena menggabungkan gambar dan suara, sehingga dapat menarik perhatian anak sehingga dapat meningkatkan motivasi anak untuk mendapatkan informasi. Media animasi video bersifat interaktif sehingga mempermudah anak untuk memperoleh informasi tanpa bimbingan orang lain⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan pada anak usia sekolah tentang pencegahan covid 19 dengan menggunakan media video animasi.

MATERI DAN METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di SD Solafide School. Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *pretest-post test without control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah kelas 4-6 dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah dengan *total sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media video animasi yang dibuat sendiri dan telah didaftarkan ke sentral HAKI. Video animasi yang diberikan berisi pencegahan covid 19 yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel pengetahuan pada anak usia sekolah dengan menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan. Sebelum kuesioner digunakan untuk penelitian telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu di SD Negeri 6 Lerep dan semua pernyataan dinyatakan valid dan reliabel.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan teknik penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan peneliti meminta persetujuan responden menggunakan informed consent. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengukuran pengetahuan mengenai pencegahan covid 19, kemudian anak diberikan edukasi menggunakan video animasi selama 15 menit, kemudian dilakukan pengukuran pengetahuan kembali.

Analisis data yang digunakan yaitu uji *t test-dependent* karena hasil uji normalitas data menggunakan *saphiro wilk* menunjukkan data

normal dengan nilai $p > 0.05$ pada data pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan anak usia sekolah tentang pencegahan Covid 19

Tabel 1. Skor pengetahuan anak usia sekolah tentang pencegahan Covid 19

Variabel	Fase	Mean	SD
Skor Pengetahuan pada anak usia sekolah	Sebelum	82,8	11,07
	Sesudah	95	6,48

Tabel 1. menunjukkan rata-rata skor pengetahuan pada anak usia sekolah sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 82,8 (SD 11,07) dan terjadi peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 95 (SD 6,48).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan anak tentang pencegahan covid 19 sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan video animasi yaitu 82,8. Skor pengetahuan anak menunjukkan dalam tingkat baik. Pengetahuan tentang pencegahan penyebaran COVID 19, berupa sekumpulan informasi yang telah dirancang dan bertujuan untuk mengurangi tingkatan angka kesakitan bahkan kematian yang dikarenakan oleh COVID 19.

Menurut⁹ pengetahuan merupakan hasil yang didapatkan apabila seseorang individu tahu dan telah melakukan pengindraan pada suatu objek tertentu. Proses tahu dapat dilakukan melakukan organ pengindraan yaitu indera pendengaran dan penglihatan. Pengetahuan atau ranah kognitif seseorang adalah hal yang penting didapatkan sebelum seseorang melakukan tindakan. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan, yang bersifat formal maupun informal. Semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka pengetahuannya juga akan meningkat⁹

Pengetahuan siswa yang baik berperan dalam meminimalkan penyebaran covid 19. Siswa yang paham tentang pencegahan covid 19 dapat melakukan pencegahan covid 19 seperti memakai masker saat berinteraksi dengan temannya, menjaga jarak dan mencuci tangan. Pengetahuan yang baik pada siswa juga akan meningkatkan kepatuhan pada siswa. Berdasarkan penelitian menyatakan bahwa pengetahuan seorang siswa yang baik tentang pencegahan covid 19 akan mempengaruhi kepatuhan pada perilaku pencegahan covid 19 salah satunya kepatuhan dalam penggunaan masker¹⁰

Program Pendidikan atau sekolah yang digunakan dalam penelitian ini telah mengajarkan anak untuk melakukan upaya pencegahan tentang covid 19 sebelum penelitian dilakukan, sehingga dimungkinkan anak mengetahui pencegahan

penularan Covid 19. Bentuk upaya pemberian informasi tentang pencegahan penularan Covid 19 yang dilakukan di sekolah yaitu dengan mengajarkan fun handwashing melalui video dan meminta anak untuk Kembali melakukan cuci tangan melalui video , serta meminta anak untuk membuat poster pencegahan penularan Covid 19

Selain dari pendidikan, faktor pengalaman juga dapat menjadi factor seseorang tahu tentang sesuatu. Pengalaman pribadi ataupun pengalaman dari orang lain yang diperoleh dapat menjadi sumber pengetahuan. Pengalaman seseorang atau pengalaman yang diterima dari orang lain dapat menjadi proses pembelajaran. Pengetahuan anak dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pengalaman anak yang pernah terkena Covid 19 atau dari pengalaman orang tua anak yang terkena Covid 19, sehingga anak dapat belajar untuk mencegah penularan Covid 19.

Menurut penelitian Utami FN (2019) anak sangat perlu diberikan informasi tentang pencegahan Covid-19 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak. Penyebarluasan informasi tentang penyebaran Covid 19 yang telah dilakukan oleh pemerintah belum berfokus pada proses edukasi khusus kepada anak usia sekolah¹¹. Pemberian informasi kepada anak dapat dilakukan pada tingkat pertama anak tinggal yaitu keluarga anak yang akan sering mendampingi anak semasa pandemik di rumah.

Peran orang tua sebagai pendidik dapat memberikan Pendidikan kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 sangat penting dilakukan karena orang tua karena orangtua merupakan orang terdekat dari anak. Orang tua yang memperoleh informasi tentang pencegahan Covid 19 dapat menginformasikan kembali informasi yang didapat kepada anak mereka.. Pengetahuan yang baik dari orang tua akan dapat mendukung penyebaran informasi tentang pencegahan penularan Covid 19 kepada anak¹²

Perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan

Tabel 2. Perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan

Variabel	Fase	Mean	SD	Selisih rerata (95%CI)	Nilai p
Skor Pengetahuan pada anak usia sekolah	Sebelum	82,8	11,07	-12,20	0,0001
	Sesudah	95	6,48		

Tabel 2 menunjukkan ada perbedaan rata-rata mean sebesar 12,20 dengan nilai p 0,0001, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada anak usia sekolah tentang pencegahan Covid 19 menggunakan video animasi dan ada pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan video terhadap pengetahuan pada anak usia sekolah tentang pencegahan covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian ini terjadi peningkatan rerata skor pengetahuan anak usia sekolah tentang pencegahan covid 19 setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan video sebesar 95 dari awal 82,8 dengan nilai p 0,0001, sehingga video animasi dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan penularan Covid 19.

Menurut Mardiatun (2019) penggunaan media video sebagai media penyebaran informasi dapat menstimulus indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan¹³. Media video yang digunakan mampu merangsang seseorang untuk dapat menggunakan indra penglihatan dan pendengarannya sehingga mampu menerima informasi yang lebih efektif. Pengetahuan pada seseorang yang diperoleh melalui panca indera dapat dibagi sebagai berikut indra penglihatan sebesar 83 %, pendengaran sebesar 11 % sedangkan sisanya melalui indra perasa 1 %, indra peraba 2 %, dan indra penciuman 3 %.

Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2. Upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci¹⁴.

Selain peran penting pemerintah dalam upaya penekanan penyebaran virus, juga dibutuhkan pengetahuan masyarakat tentang virus Covid-19 dan sikap yang dilakukan dalam upaya pencegahan terjangkit virus Covid-19. Bila pengetahuan anak baik maka anak berpengaruh dengan perilaku dalam pencegahan penyebaran penyakit covid 19. Sejalan dengan penelitian dari Gea S (2021) menyatakan

bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku social distancing pada masyarakat¹⁵.

Media video dapat menjadi sumber untuk meningkatkan pengetahuan anak, karena anak lebih mampu menangkap informasi melalui indra penglihatan dan pendengaran. Pemberian media informasi melalui video animasi lebih menarik, tidak membosankan dan mudah dipahami oleh seseorang, terutama anak. Media video animasi memberikan rangsangan melalui mata dan telinga anak. Perpaduan pemberian informasi melalui mata yang mencapai 75% dan telinga 13% akan memberikan rangsangan yang cukup baik sehingga dalam pemberian informasi kepada anak akan semakin optimal¹⁴.

Media video animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang menampilkan gambar dan tulisan yang menarik sehingga mudah untuk dipahami dan ditirukan anak sehingga proses pemberian informasi dapat dilakukan secara efektif¹⁶. Media video animasi termasuk jenis media audio visual karena dalam media tersebut berisi memuat suara dan gambar. Media video animasi perlu dikembangkan pada masa pandemic Covid 19, sehingga anak dapat mendapatkan informasi tentang pencegahan Covid 19 dari jarak jauh, tetapi tetap memotivasi anak untuk belajar cara pencegahan Covid 19 (Sukarini & Manuaba, 2021). Pengembangan media video animasi menggunakan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar anak serta membantu guru serta orang tua untuk mengajarkan cara pencegahan penularan Covid 19 pada anak¹⁷.

Media video animasi yang diberikan kepada anak berisi tentang pencegahan penularan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang yang berisiko terinfeksi adalah yang berhubungan dekat dengan orang yang positif covid-19. Tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor. Cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Dan menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam. Memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Melakukan komunikasi risiko penyakit dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan¹⁸.

Berdasarkan Mevia (2023) menjelaskan bahwa dengan diberikan edukasi melalui video, terjadi peningkatan pengetahuan anak usia sekolah

tentang salah satu pencegahan covid 19 yaitu mencuci tangan. Pemberian edukasi melalui media video dapat meningkatkan pengetahuan siswa karena melalui video terdapat gambar dan suara yang memudahkan anak untuk menerima informasi^{19, 20}.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden meningkat setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan video tentang pencegahan penularan penyakit. Hal ini dikarenakan pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual lebih menarik, tidak membosankan, memiliki gambar hidup sehingga mudah dipahami oleh anak. Media audiovisual

mampu memberikan rangsangan yang cukup baik ke otak yang dapat mempermudah dalam pemberian informasi kepada responden sehingga pengetahuan responden semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi dengan nilai p 0,00001, sehingga diharapkan video animasi dapat digunakan oleh tenaga Kesehatan di lingkup komunitas untuk memberikan pengetahuan tentang covid 19 pada anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disese (Covid-19)*. 5th ed. (dr. Listiana Aziza, Sp.KP; Adistikah Aqmarina, SKM; Maulidiah Ihsan S, ed.). Kementerian Kesehatan RI; 2020.
2. Antara kantor berita. IDAI: Kematian anak akibat COVID-19 didominasi usia di bawah 6 tahun. *kantor berita*. 2020.
3. Harahap SA, Dimiyati D, Purwanta E. Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2021;5(2):1825-1836. doi:10.31004/obsesi.v5i2.1013
4. Sari MK. Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *J Karya Abdi*. 2020;4(1).
5. Ibrahim D. Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang J Pengabdian Masy Berkemajuan*. 2020;3(2).
6. Utami RA, Efkelin R. Pengetahuan dan Perilaku Pelaksanaan Protokol Kesehatan pada Mahasiswa di Era Adaptasi baru. *J Kesehat Holist*. 2022;6(2):53-61. doi:10.33377/jkh.v6i2.132
7. Rahmatina LA, Erawati M. Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID-19 (Preliminary Study). *Holist Nurs Heal Sci*. 2020;3(1):9-16. doi:10.14710/hnhs.3.1.2020.9-16
8. ananta Baru Wijaya M erna dwi wahyuni. Pengaruh Video Animasi Protokol Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Saat Beribadah Di Ananta Baru Wijaya Mahasiswa Keperawatan , Fakultas Keperawatan , Universitas Airlangga Surabaya Makhfudli Program Studi Keperawatan , Fakultas Kep. *J Ilm keagamaan dan kemasyarakatan*. 2023;17(3):1738-1755.
9. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*,. Rineka Cipta; 2018.
10. Zuliasih R, Oktarina ND. Description of Compliance with The Use of Mask on School Age Children Gambaran Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Anak Usia Sekolah. Published online 2022:217-230.
11. Utami FN. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2020;2(1):93-100. doi:10.31004/edukatif.v2i1.91
12. Yuliati Y. Peran Keluarga Dalam Pencegahan Wabah Covid-19. *J Pengabdian Masy AbdiMas*. 2021;7(2). doi:10.47007/abd.v7i2.3968
13. Mardiatun M, Sentana AD, Haqiqi I. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Video Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Terhadap Pengetahuan Pasien Tuberculosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Tahun 2019. *J Keperawatan Terpadu (Integrated Nurs Journal)*. 2019;1(2):76. doi:10.32807/jkt.v1i2.40
14. Fiki Wijayanti NDO. Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19. *Pro Heal J*. 2023;5(1):300-305.
15. Gea S, Paturusi A, Bawiling N. Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Physical Distancing Pada Masyarakat Di Kelurahan Papakelan *Epidemia J Kesehat* 2021;02(03):35-39.
16. Pratiwi I, Ridwan M. Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap motivasi. *J Sport Educ*. 2021;4(1):77. doi:10.31258/jope.4.1.77-86
17. Bender L. Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*. Published online 2020:1-14.
18. Rizma S, Adlia M. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev)*. 2020;(July):333-346. doi:10.15294/higeia.v4i3.37844
19. Mevia DA, Triswanti N, Anggunan A, Farich A. Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Video tentang Cuci Tangan terhadap Pengetahuan Anak untuk Cegah Covid di SDN 3 Tempuran 12B Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023. *El-Mujtama J Pengabdian*

- Masy.* 2023;4(2):1250-1267.
doi:10.47467/elmujtama.v4i2.5092
20. Ni Putu FL, Ni Made AS, I Gusti Ayu RA.
Pemberian Edukasi Audio Visual Meningkatkan
Pengetahuan Dalam Mencegah Penularan Covid-
19. *J Cent Res Publ Midwifery Nurs.* 2023;7(1):1-
9. doi:10.36474/caring.v7i1.262